

tang arti perjuangan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim terhadap masyarakat dan sekitarnya, pertama tinjauan dari segi keagamaan, kedua dari segi pendidikan dan ketiga dari segi sosial.

A. Aspek Keagamaan

Semula usaha yang dilakukan oleh Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim dalam rangka memperbaiki tatanan sosial masyarakat sekitarnya adalah dengan langkah menanamkan seoptimal mungkin tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Hal ini tentu tidak terlepas dari kiat-kiat dakwah yang telah dilaksanakan oleh baginda Rosulullah Muhammad SAW. Dimana dengan keluhuran budinya dan kelembutan pekertinya, beliau mampu mengadakan "mega perubahan" terhadap tatanan sosial masyarakat Arab yang sudah mendarah daging dengan pola hidup jahiliyah menuju kehidupan yang lebih sempurna, yaitu dengan membawa ajaran-ajaran al Islam kepada mereka.

Demikian pula dengan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim ia menjalankan aktivitas dakwahnya bukan hanya sekedar dalam bentuk ucapan saja, tetapi lebih berupa contoh praktis yang tercermin dalam pola laku hidup kesehariannya. Dia dengan kesabaran dan ketekunan yang tinggi untuk menebarkan kebaikan terhadap masyarakat sekitarnya. Kendatipun ia sebagai anak orang terpandang, ulama

bahwa sepak terjangnya Nyai Hj. Khoiriyah hasyim dengan segala kelebihan dan kekurangannya tetap mempunyai arti dalam kehidupan beragama bagi masyarakat, terutama masyarakat di dusun Seblak dan sekitarnya.

B. Aspek Pendidikan

Menelusuri arti aktifitas Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim dalam bidang pendidikan, sebenarnya tidaklah dapat dipisahkan dari gebrakannya dalam merintis Madrasah banat di Makkah dan kepeloporannya dalam memajukan Pondok Pesantren Puteri Seblak di Jombang. Dalam hal ini, setidaknya dapat dilihat dari peranan dan pengaruhnya yang cukup luas, terutama dalam hal kebebasan kaum wanita untuk menuntut ilmu pengetahuan. Sungguh suatu pembaharuan yang membutuhkan sikap berani dan pikiran cemerlang pada tempat dan zamannya. Sebab langkah yang ditempuh oleh Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim tersebut merupakan suatu usaha yang tidak ringan dan itdak mudah, sehingga hampir dapat dipastikan bahwa tidaklah setiap orang mampu melakukannya. Terlebih terobosan-terobosan baru yang ditempuh oleh Nyai Khoiriyah hasyim itu dilak-
ukan dinegeri orang, yang sudah tentu harus siap dengan segala sesuatu dan kemungkinan-kemungkinan yang tak diinginkan. Dan tampaknya usaha Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim ini, dapat dinyatakan sebagai suatu usaha yang sukses dan membawa hasil yang cukup gemilang. Terbukti

dengan banyaknya madrasah-madrasah banat yang bermunculan dikemudian hari, dengan tanpa melupakan jasa-jasa baik yang telah ditanamkan oleh Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim. Yakni dengan jalan mengabadikan namanya sebagai nama lembaga-lembaga pendidikan tersebut, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab III.

Sementara jika berbicara tentang Pondok Pesantren Puteri di Seblak Jombang, maka sebagaimana yang telah penulis kemukakan bahwa ketika itu pesantren diwilayah Jombang yang membuka pondok puteri hanyalah Pesantren Denanyar. Dari sini dapat diketahui bahwa betapa pondok puteri merupakan suatu lembaga pendidikan yang masih sangat langka dan tentu saja kehadirannya juga sangat didambakan oleh masyarakat luas. Dalam hal ini rupanya Pesantren Seblak memberikan jawaban akan harapan dan kebutuhan masyarakat tersebut, dengan membuka pondok puteri. Sehingga dengan demikian pondok puteri di Pesantren Seblak ini merupakan pondok puteri kedua setelah Pesantren Denanyar. Dimana kelak Pondok Pesantren Puteri Seblak inipun mampu "mencetak" kader-kader wanita yang tangguh yang bukan hanya pandai berdakwah dikalangan masyarakat luas yang semakin global, namun mereka juga mampu berjuang untuk menegakkan din-al Haq al Islam melalui jalur birokrasi. Hal ini terlihat dari banyaknya para alumni Pondok Pesantren Puteri Seblak yang telah

dia berfungsi sebagai Khalifah Allah di atas bumi (QS. 6:165) untuk merealisasikan nilai-nilai kehendak Ilahi di atas bumi.

Dari paparan diatas dapat kita pahami bahwa konsep sosial telah banyak disinggung oleh Al Quran. Sehingga perjuangan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim kerap kali berimplikasi pada kehidupan masyarakat terutama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial mereka. Diantara kegiatan tersebut antara lain :

Bakti sosial, yaitu suatu aktifitas yang bertujuan untuk mewujudkan semangat gotong-royong dan untuk meningkatkan rasa persaudaraan antar sesama muslimnya. Yaitu yang tercermin dalam kegiatan :

a. Anjangsana

Yaitu suatu tujuan atau silaturahmi kesuatu daerah (desa) diwilayah Jombang. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin pondok yang bekerjasama dengan madrasah yang sudah diprogram setiap tahun. Para murid dibawah bimbingan para dewan guru, dikarenakan agar mereka turba kesebuah desa yang telah ditentukan untuk mengadakan kerja bakti, yakni berupa membersihkan tempat-tempat beribadah, seperti Masjid dan Mushalla. Sebagian murid yang lain, pergi mendatangi/mengunjungi rumah-rumah penduduk setempat untuk memberikan sumbangan yang telah berhasil mereka

Senada dengan peristiwa diatas sebagai bukti tentang kepekaan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim dalam memperhatikan kondisi sosialnya, adalah :

Itulah kepedulian Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim terhadap sesamanya. Sungguh dia telah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap kondisi kehidupan sosial masyarakat setempat. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa perjuangan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim telah memiliki pengaruh dan arti yang positif bagi sosialnya.

6. Umar Faruk, Pengasuh Pondok Pesantren Puteri Salfiyah Syafiiyah Soblak dan Merupakan cucu Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim, Jombang, Wawancara, Tanggal 5 September 1996.

7. Mutsin Zubdy, Loc.Cit

Demikianlah arti dari perjuangan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim bagi kehidupan masyarakat dan sekitarnya, baik dari segi keagamaan, pendidikan maupun sosial.